

- KAMIS, 2 NOVEMBER 2023

Optimistis PPN DTP Dongkrak Penjualan, Gapuraprima Bidik *Marketing Sales* Rp450 Miliar

JAKARTA, ID - PT Perdana Gapuraprima Tbk (Gapuraprima) mengincar prapenjualan (marketing sales) Rp450 miliar pada 2023.

Target emiten properti itu mencuat seiring pertumbuhan penjualan sepanjang Januari-September 2023 yang mencapai 15% dibandingkan dengan periode sama 2022 menjadi Rp318,92 miliar.

"Penjualan kami ditopang oleh sektor perumahan yang pada Januari-September 2023 menyumbang sebesar 75% terhadap total pendapatan," kata Arvin F Iskandar, direktur utama PT Perdana Gapuraprima Tbk kepada *Investor Daily*, Rabu (1/11/2023).

Tingginya kontribusi properti rumah tapak, jelas dia, karena perumahan merupakan kebutuhan penting,terutama untuk masyarakat yang sudah berkeluarga.

Dalam mencapai target marketing sales 2023, kata Arvin, pihaknya menerapkan strategi pemasaran dengan membuat produk yang sangat inovatif dan berkualitas. Lalu, harga jual sangat affordable dengan uang muka (down payment/DP) sangat ringan.

"Selain itu, menghadirkan bunga KPR/KPA sangat terjangkau serta unit *ready stock* untuk dibeli dan disewakan (*fixed* sewa dari developer)," papar dia.

Menurut Arvin, proyek yang

menjadi unggulan Gapuraprima dalam menyumbang pendapatan mencakup Perumahan Savana, Greenland, dan exclusive ruko Prominent di Bukit Cimanggu City, Bogor.

"Selain itu, Perumahan Gardenia dan rumah kantor di Metro Cilegon, Banten," ujarnya.

Di sisi lain, Gapuraprima optimistis penjualan akan terkerek seiring penerapan insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) yang berlaku mulai November 2023.



Arvin

"Dampak insentif PPN DTP akan sangat membantu peningkatan penjualan, karena konsumen bisa membeli rumah dengan harga lebih murah, tentunya akan sangat menarik minat konsumen," tutur Arvin.

Hal itu, jelasnya, karena harga perumahan Gapuraprima yg sangat laku adalah di rentang harga Rp 800 juta hingga Rp1,3 miliar per unit.

Sebagaimana diberitakan Investor Daily, pemberian PPN DTP mencapai 100% pada 2024 dan selama Januari-Juni 2024. Lalu, PPN DTP sebesar 50% selama Juli-Desember 2023.

Sementara itu, pemberian bantuan biaya administrasi (BBA) rumah MBR sebesar Rp4 juta per rumah selama 14 bulan, yakni sepanjang rentang dari November 2023 hingga Desember 2024.

"Kita ketahui, 2023 dan 2024 adalah tahun politik, kami sangat berterima kasih atas insentif pemerintah untuk mengurangi beban rakyat dalam pembelian perumahan," ujar Arvin yang juga Ketua DPD REI DKI Jakarta itu.

Tahun 2023, jelas Arvin, berdasarkan survei yang dilakukan terhadap anggota DPD REI DKI Jakarta, sebanyak 94% anggota menyatakan bahwa kondisi real estat sama atau bahkan lebih baik dari tahun sebelumnya.

Lalu, sebanyak 66,2% anggota REI DKI Jakarta menyatakan bahwa daya beli konsumen menjadi faktor teratas yang mempengaruhi penjualan real estat. Kondisi itu nyaris serupa dengan hasil riset tahun 2020 yang menunjukan bahwa 63,5% anggota menyatakan bahwa daya beli konsumen memengaruhi penjualan produk real estat yang dikembangkan.

Perbedaannya, pada 2023, sebanyak 47,7% anggota REI DKI Jakarta menyatakan bahwa penjualan real estat dipengaruhi oleh perubahan perilaku konsumen. (ed)